

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa di SMA Negeri 2 Kota Ambon, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan merumuskan beberapa rekomendasi dengan tidak terlepas dari focus masalah yang telah dirumuskan pada bab I. adapun kesimpulan-kesimpulan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut ;

5.1. Kesimpulan

Pertama Monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa di SMA negeri 2 kota Ambon yang dianggap perlu atau penting untuk dilaksanakan adalah, karena guru merasa pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan tentang nasionalisme siswa, kesadaran bermasyarakat, kesadaran sejarah serta kesadaran untuk saling menerima perbedaan. Alasan lain yaitu menurut hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV bahwa guru juga ingin menunjukkan kepada siswa bahwa situs-situs sejarah secara langsung dapat dilihat secara nyata dan menyadari bahwa kesadaran sejarah itu benar-benar ada. Selain itu, ditemukan alasan lain perlunya dilaksanakan monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme pada siswa dilatarbelakangi dengan sekolah SMA negeri 2 kota Ambon yang merupakan sekolah rekonsiliasi antara siswa Islam dan Kristen serta latar belakang kota Ambon yang pernah menjadi konflik agama. Melalui monumen *Pattimura Park* ini yang digunakan sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa diharapkan dapat memberikan kesadaran sejarah siswa, berfikir kritis, saling menerima perbedaan dan paling penting adalah cinta Indonesia.

Kedua Selanjutnya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa monumen *Pattimura Park*

sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa dengan materi sumber-sumber sejarah yang kemudian guru mengembangkannya dalam sebuah RPP dengan berpatokkan pada silabus cukup baik, hanya saja ada beberapa hal penting yang harus ditambahkan seperti indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan RPP juga materi pokok masih terlihat tentang sumber-sumber sejarah sehingga guru dalam hal ini untuk mendesain RPP diperlukan kematangan yang cukup baik dalam merancang sebuah RPP dengan mengembangkan materi yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dibahas dalam hasil dan pembahasan terlihat bahwa guru tidak menyiapkan secara khusus materi Monumen Pattimura Park sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa yang menjadi sebuah kendala bagi siswa yang kemudian harus mencari kepada sumber lain seperti dari *internet*. Hal ini cukup baik adanya, karena dapat menunjukkan sikap kemandirian siswa untuk mencari informasi terkait situs sejarah dan kejadian, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa internet tidak begitu lengkap dalam menyediakan informasi tentang seorang Pattimura.

Ketiga Pengimplementasian pembelajaran monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan nasionalisme siswa sudah terlihat dalam prosesnya yang berjalan dengan sangat baik dan sukses. Hal ini terlihat dimana guru memulai melakukan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut ; *pertama* kegiatan awal (apersepsi) yang merupakan kegiatan awala dilakukan oleh guru untuk memfokuskan perhatian siswa – siswa dalam proses pembelajaran; *kedua* kegiatan inti (pokok) dilakukan guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat penelitian/observasi di lapangan dalam hal ini di monumen *Pattimura Park* dimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dengan model inquiri yaitu ceramah, diskusi tanya jawab, dan pemberian tugas; *ketiga* kegiatan akhir (penutup) dilakukan guru dengan memberikan peringatan kembali kepada siswa agar tidak lupa membuat hasil laporan observasi yang dibuat secara individu yang dikumpulkan sebagai salah satu tugas penilaian. Namun pada

pengimplementasian guru yang merumuskan proses pembelajaran pada RPP masih belum matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

Keempat Mengenai hasil atau pemahaman siswa melalui monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar sejarah untuk mengembangkan nasionalisme siswa, terlihat siswa sangat menikmati pembelajaran di luar kelas, siswa sangat antusias dilihat dengan adanya proses tanya jawab di lapangan. Selain itu, pada hasil/produk penugasan yang dibuat oleh siswa terdapat laporan-laporan siswa yang dapat mengidentifikasi nilai-nilai nasionalisme dari seorang Pattimura melalui monumennya. Hasil tersebut didapat melalui penilaian inkuiri oleh guru terhadap produk laporan siswa.

KeLima Mengenai solusi dalam pembelajan sejarah melalui monumen *Pattimura Park* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan nasionalisme siswa dilakukan oleh guru untuk mengefisiensikan waktu dengan menggunakan transportasi. Selain itu untuk bias mengefisiensi kerja guru dalam mengontrol anak-naka di lapangan, guru bias melakukan kerja sama dengan para guru sejarah lainnya, demikian solusi untuk menghadapi kendala siswa dalam mencari data di lapangan juga bias mengadakan kerjasama dengan teman melalui saling tanya-jawab atau diskusi.

5. 2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dalam kesempatan ini peneliti memberikan sedikit saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pengembangan pembelajaran sejarah peminatan. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru sejarah diharapkan terus mengembangkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar tujuan dari sebuah pengembangan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan indicator-indikator yang telah sesuai.

2. Kepada pihak sekolah, dalam hal ini adalah kepala sekolah untuk mendorong pembelajaran di luar kelas dengan menyiapkan dana atau transportasi yang bisa digunakan guru dalam proses belajar mengajar di luar kelas.
3. Kepada pemerintah daerah dalam hal ini adalah pemerintah kota Ambon, yaitu Dinas Pendidikan kota Ambon dan Dinas Tata kota dan Ruang kota Ambon agar dapat memfasilitasi sekolah-sekolah atau guru-guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan situs untuk bisa memberikan referensi tentang monumen *Pattimura Park*.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini sebagai salah satu motivator untuk terus dikembangkan, menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pengetahuan untuk mengetahui monumen *Pattimura Park* sebagai salah satu simbol peran perjuangannya dalam mempertahankan bangsa dan negara di Maluku secara khususnya dan Indonesia secara Umumnya.